

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber informasi yang paling diminati pada zaman sekarang yaitu media, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media penyiaran saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya stasiun televisi baik yang berskala swasta maupun nasional dalam menjangkau siaran demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Banyaknya stasiun televisi swasta yang hadir kini ikut meramaikan dunia penyiaran informasi yang berjalan sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat pada umumnya. Manusia menginginkan segalanya serba cepat, hal ini terjadi pula pada kebiasaan kita dalam pemenuhan kebutuhan akan informasi. Sekarang, masyarakat seperti tidak punya waktu lagi untuk membaca. Masyarakat lebih memilih menonton televisi dari pada membaca koran, sebab melalui televisi kita dapat mengetahui informasi lebih cepat.

Perkembangan media komunikasi di zaman sekarang telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan

karena adanya media sebagai penyampaian pesan. Tak dapat dipungkiri bahwa televisi adalah salah satu media massa yang mudah diakses dan dapat mencapai *audience* dalam jumlah yang sangat banyak. Dunia pertelevisian di Indonesia berkembang pesat. Hingga saat ini, Indonesia telah memiliki 11 stasiun Televisi swasta yaitu Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Surya Citra Televisi Indonesia (SCTV), Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) yang sekarang berubah menjadi MNC TV, Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV), Global TV, Trans 7, Metro TV, tvOne, dan Televisi Republik Indonesia (TVRI). Selain televisi yang berskala nasional, saat ini hampir setiap daerah (terutama di kota-kota besar) di Indonesia telah memiliki stasiun televisi lokal. Dengan berkembangnya dunia pertelevisian di Indonesia, memaksa perusahaan pertelevisian membuat beraneka ragam program acara televisi agar dapat bersaing dengan stasiun televisi lainnya. Dalam dunia pertelevisian banyak sekali program-program yang dibuat untuk menarik minat menonton para khalayak dan program acara televisi yang banyak digemari pemirsa adalah program acara *talkshow* sebagai program unggulan. Seperti program acara show imah di Trans TV, Bukan Empat Mata di Trans 7 dan Kick Andy di Metro TV.

Menurut Morisan program *talkshow* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.

Acara *talkshow* merupakan salah satu program yang diharapkan bisa menarik minat khalayak. *Talkshow* adalah format acara dimana pembawa acara akan berbincang langsung dengan bintang tamu selama acara berlangsung. Kick Andy merupakan sebuah acara di Metro TV yang dipandu oleh Andy Flores Noya. Dalam acara ini, Andy menghadirkan berbagai narasumber untuk membagi kisah kehidupan nyata mereka. Kick Andy merupakan sebuah acara, yang tidak hanya hanya menghibur, namun juga sangat informatif, edukatif dan inspiratif. Program acara Kick Andy tayang setiap hari Minggu jam 13.00 WIB.

Acara ini ditujukan kepada semua lapisan masyarakat terutama bagi para remaja, seperti yang dapat di lihat pada saat program acara Kick Andy yang ditayangkan oleh Metro TV sedang berlangsung. Program acara ini diyakini dapat menambah pengetahuan dan informasi positif bagi para remaja. Selain menampilkan narasumber yang inspiratif dan inovatif, program acara ini juga memberikan saran, cara-cara, hingga tingkat kesulitan, langsung dari narasumber yang kompeten dibidangnya. Berdasarkan pengamatan penulis pada data *rating* yang di keluarkan oleh pihak Metro TV, acara ini sangat digemari oleh para remaja.

Karena itu peneliti ingin meneliti apakah program yang memiliki audience share yang tinggi sejalan dengan persepsi penontonnya. Persepsi dan minat menonton ini akan diketahui dari segi konten acara (pengisi acara dan kemasan program) dan dilihat dari isi program.

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih Remaja RT 007/04 Perumahan Pondok Permai, Kelurahan Kutabaru, Kutabumi, Tangerang sebagai subjek

penelitian. Peneliti akan mengambil sampel penelitian bagi remaja yang menonton program acara Kick Andy. Dari hasil observasi peneliti, Remaja RT 007/04 Perumahan Pondok Permai, Kelurahan Kutabaru, Kutabumi, Tangerang mereka mengetahui program acara Kick Andy dan menyatakan pernah menonton acara tersebut. Peneliti mengambil sample ini, karena adanya keterbatasan ruang lingkup, waktu dan biaya pada peneliti. Selain itu, peneliti juga menyesuaikan dengan golongan usia untuk tayangan program acara Kick Andy yaitu R-BO (Remaja-Bimbingan Orang Tua) yang berarti tayangan tersebut diperuntukan bagi remaja, sedangkan untuk anak-anak harus dibawah pengawasan orang tua.

Hal ini menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi dan Minat Menonton Remaja RT 007/04 Kelurahan Kutabaru, Kutabumi, Tangerang Terhadap Program Talkshow “Kick Andy” di Metro TV”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

Persepsi dan Minat Menonton Remaja RT 007/04 Kelurahan Kutabaru, Kutabumi, Tangerang Terhadap Program *Talkshow* “Kick Andy” di Metro TV.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur Persepsi remaja terhadap program *Talkshow* “Kick Andy” di Metro TV.
2. Untuk mengukur Minat menonton remaja terhadap program *Talkshow* “Kick Andy” di Metro TV.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut :

Secara Teoritis :

1. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat membandingkan secara teori dan yang terjadi dalam industri pertelevisian.
2. Menambah wawasan serta pemahaman penulis tentang suatu program acara yang berkualitas.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebaga bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya dibidang kepenyiaran.

Secara Praktis :

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi stasiun televisi dalam memproduksi program acara yang berpengaruh pada khalayak.